

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk diskriptif, yaitu menggambarkan serta menjelaskan mengenai bimbingan keagamaan keluarga petani terhadap anak di Desa Mahang Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan lebih lanjut mengenai fakta ataupun data-data yang ada dilapangan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 8 ibu yang profesinya sebagai petani dan mempunyai anak umur 6-12 tahun di Desa Mahang Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah sasaran utama dalam penelitian yang akan diteliti, yaitu:

- a. Bimbingan pengetahuan agama dari orang tua terhadap anak di Desa Mahang Sungai Hanyar.

- b. Bimbingan praktik ibadah dari orang tua terhadap anak di Desa Mahang Sungai Hanyar.
- c. Bimbingan akhlak dari orang tua terhadap anak di Desa Mahang Sungai Hanyar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Mahang Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang akan digunakan ataupun digali dalam penelitian ini, yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan untuk memperoleh jawaban dari masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bimbingan pengetahuan agama dari orang tua terhadap anak.
- 2) Bimbingan praktik ibadah dari orang tua terhadap anak.
- 3) Bimbingan akhlak dari orang tua terhadap anak.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, yaitu seperti keadaan anak, keluarga, kondisi Desa Mahang Sungai Hanyar.

## 2. Sumber Data

- a. Informan Utama, adalah pihak orang tua yang memiliki anak umur 6-12 tahun serta dapat memberikan data secara langsung kepada peneliti, yaitu tentang bimbingan pengetahuan agama dari orang tua terhadap anak, bimbingan praktik ibadah dari orang tua terhadap anak, dan bimbingan akhlak dari orang tua terhadap anak.
- b. Informan Pendukung, yaitu orang-orang yang mampu memberikan data terkait dalam penelitian ini, seperti anak petani, penduduk sekitar, kepala Desa dan orang-orang yang bekerja di kantor Desa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, adapun teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen.<sup>1</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar dan memberikan informasi melalui tanya jawab. Dengan wawancara peneliti akan memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu wawancara dengan 8

---

<sup>1</sup>Prof Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 297-314.

orang tua petani yang profesinya sebagai petani dan anaknya yang berumur 6-12 tahun.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan untuk memperoleh fakta mengenai kenyataan yang ada di lapangan. Dengan observasi peneliti akan memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sama halnya dengan data orang tua yang membimbing anaknya umur 6 sampai 12 tahun dalam bimbingan pengetahuan agama, bimbingan praktik ibadah, dan bimbingan akhlak.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan lainnya dan merupakan metode untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti seperti data geografis dan demografis Desa, jumlah dan usia penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian maupun lembaga pendidikan yang ada di Desa Mahang Sungai Hanyar.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dilakukan dengan model interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sebagaimana yang bersumber dari Miles and Huberman (1984),<sup>2</sup> yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi peneliti akan memberikan gambaran yang jelas tentang bimbingan keagamaan keluarga petani terhadap anak.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah kumpulan informasi tentang bimbingan keagamaan keluarga petani terhadap anak, sehingga dengan penyajian data atau data *display* akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta dapat diambil kesimpulan dan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini tentang bimbingan keagamaan keluarga petani terhadap anak Desa Mahang Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>2</sup>Ibid, h. 321-329.